

RESPON PENGENDARA TERHADAP ADANYA TEMPAT PEMOTONGAN AYAM  
DI JALAN KORONG GADANG KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Strata  
Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial*



Oleh :

ILHAM FEBRIAN

17045058/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TAHUN 2021

**RESPON PENGENDARA TERHADAP ADANYA TEMPAT PEMOTONGAN AYAM  
DI JALAN KORONG GADANG KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Strata  
Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial*



Oleh :

ILHAM FEBRIAN

17045058/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**JURUSAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**TAHUN 2021**

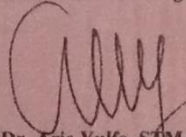
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Respon Pengendara Terhadap Adanya Tempat Pemotongan  
Ayam Di Jalan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota  
Padang  
Nama : Ilham Febrian  
NIM / TM : 17045058/2017  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2021

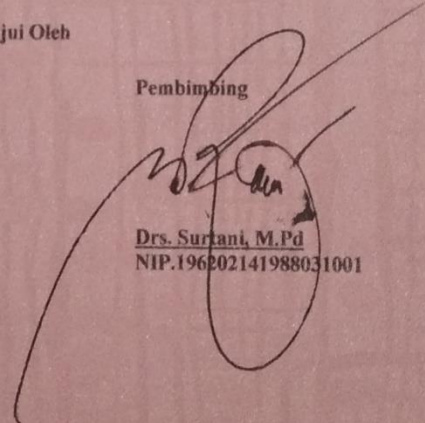
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST.M.Sc  
NIP. 198006182004041003

Pembimbing



Drs. Surtani, M.Pd  
NIP.196202141988031001

### PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, tanggal ujian 10 Februari 2021 Pukul 08.30 WIB

#### Respon Pengendara Terhadap Adanya Tempat Pemotongan Ayam Di Jalan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nama : Ilham Febrian  
TM/NIM : 2017/17045058  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2021

#### Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Iswandi, S.Pd, M.Si

Anggota Penguji : Rery Novio, M.Pd



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum  
NIP. 196102181984032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

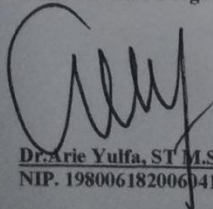
Nama : Ilham febrian  
NIM/BP : 17045058 /2017  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**"Respon Pengendara Terhadap Adanya Tempat Pemotongan Ayam di Jalan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

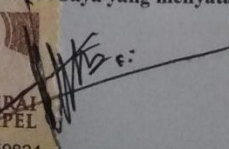
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

  
Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc  
NIP. 198006182006041003

Padang, Februari 2021  
Saya yang menyatakan



  
Ilham Febrian  
NIM. 17045058

## **ABSTRAK**

### **ILHAM FEBRIAN (2021) : Respon Pengendara Terhadap Adanya Tempat Pemotongan Ayam di Jalan Korong Gadang Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh limbah (bau ) usaha pemotongan ayam terhadap pengendara dan kenyamanan berkendara dalam aspek konsentrasi dan fokus di jalan Korong Gadang, Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan cara observasi wawancara dan dokumentasi. Informan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu pengendara yang melintasi usaha pemotongan ayam di jalan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, sebanyak 31 pengendara.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Pada pagi dan siang hari ketika jam operasional usaha tersebut, pengendara yang melintasi merasa terganggu dengan bau yang dihasilkan usaha pemotongan ayam di jalan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang sedangkan pada sore hari pengendara yang melintasi usaha tersebut tidak terganggu karena sudah tidak berbau kemudian faktor cuaca juga mempengaruhi terhadap bau yang dihasilkan usaha tersebut pada cuaca hujan bau yang dihasilkan lebih menyengat hal ini disebabkan karena usaha pemotongan ayam tersebut terbuat dari kayu yang mana air hujan dan hembusan angin yang kencang dapat merembes kedalam kandang ayam sementara yang dapat melembabnya kotoran/ limbah yang ada di kandang dan tergenangnya air lalu membawa kotoran/ limbah ayam tersebut keluar kandang dan membuat menjadi becek diluar kandang dan mengalir di tepi jalan sehingga bau yang dihasilkan lebih menyengat Selanjutnya terhadap pengendara yang melintasi usaha tersebut tidak terganggu dalam berkendara, mereka masih bisa berkendara dengan baik tanpa kehilangan konsentrasi maupun fokus berkendara. Baik itu melintasi pada pagi hari, siang maupun pada sore hari dan pada cuaca hujan maupun cuaca panas..

**Kata Kunci :** *Respon, Bau,dan Kenyamanan Berkendara.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Respon Pengendara Terhadap Adanya Tempat Pemotongan Ayam Di Jalan Korong Gadang Kecamatan Kuranji”**.

Pada dasarnya, tujuan dilakukannya penelitian ini untuk syarat skripsi. Tidaklah sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyelesaikan penelitian ini. Namun berkat kemauan, kesabaran, semangat serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Drs. Surtani , M.Pd** selaku pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dan senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak **Dr. Iswandi, S.Pd, M,Si** selaku penguji satu dan ibu **Rery Novio, S.Pd M.Pd** selaku penguji dua.
3. Bapak **Drs. Surtani, M.Pd** selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan
4. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian
7. Untuk seluruh angkatan Pendidikan Geografi dan Geografi tahun masuk 2017.

8. Teristimewa kepada orang tua saya, **Ayahanda Nofriadi dan Ibunda Arnengsih** yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan mengiringi setiap langkah penulis dengan doa restu yang tulus serta tak henti-hentinya memberikan dukungan baik secara moril maupun materi dan doa restu sehingga skripsi ini selesai.
9. Teristimewa juga kepada orang tua saya **Ayahanda Deded Chandra, S.Si, M.Si dan ibunda Ira Februarisma, S.Si** yang telah mendidik, membimbing dan dengan doa restu yang tulus serta tak henti-hentinya memberikan dukungan
10. Kepada saudara **Washil Wahyudi dan Ilham dani, S.Pd, M.Pd.** yang telah membantu saya dalam memberikan ide dan masukan agar selesai nya skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik itu dari segi penulisan, isi serta penggunaan kalimat dan kata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis guna perbaikan hasil penelitian ini selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat pada penulis khususnya dan kepada pembaca umumnya.

Padang, Januari 2020

Ilham febian

## DAFTAR ISI

|                                            | HALAMAN    |
|--------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                    | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                  | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                  | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>               | <b>ix</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>              | <b>1</b>   |
| A. latar Belakang .....                    | 1          |
| B. Fokus Penelitian .....                  | 7          |
| C. Rumusan Masalah .....                   | 7          |
| D. Tujuan Penelitian .....                 | 8          |
| E. Manfaat Penelitian .....                | 8          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>         | <b>9</b>   |
| A. Respon Pengendara .....                 | 9          |
| B. Usaha Pemotongan Ayam .....             | 14         |
| C. Penelitian Relevan .....                | 18         |
| D. Kerangka Berfikir .....                 | 21         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b> | <b>23</b>  |
| A. Jenis Penelitian .....                  | 23         |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....      | 23        |
| C. Informan Penelitian .....             | 23        |
| D. Jenis Dan Sumber Data .....           | 25        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....         | 26        |
| F. Tahap –Tahap Penelitian .....         | 27        |
| G. Analisis Data .....                   | 28        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>31</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 31        |
| B. Temuan Umum .....                     | 35        |
| C. Temuan Khusus .....                   | 51        |
| D. Pembahasan .....                      | 59        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>               | <b>65</b> |
| A. Kesimpulan .....                      | 65        |
| B. Saran .....                           | 66        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              | <b>67</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                    | <b>71</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                        | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Tabel 1. Keterangan Informan Pengendara Di jalan Korong Gadang..... | 25             |
| 2. Tabel 2. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok usia .....               | 33             |
| 3. Tabel 3. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....               | 34             |
| 4. Tabel 4. Jumlah Populasi Unggas .....                               | 35             |
| 5. Tabel 5. Jumlah Sarana Pendidikan .....                             | 36             |

## DAFTAR GAMBAR

## HALAMAN

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| 1. Gambar 1. Kerangka Berfikir .....                     | 23 |
| 2. Gambar 2. Wawancara dengan pendengara Y .....         | 37 |
| 3. Gambar 3. Wawancara dengan pendengara A, .....        | 38 |
| 4. Gambar 4. Wawancara dengan pendengara S.....          | 38 |
| 5. Gambar 5. Wawancara dengan pendengara N.....          | 39 |
| 6. Gambar 6. Wawancara dengan pendengara R,....          | 39 |
| 7. Gambar 7. Wawancara dengan pendengara Bapak R .....   | 40 |
| 8. Gambar 8. Wawancara dengan pendengara M .....         | 42 |
| 9. Gambar 9 Wawancara dengan pendengara M .....          | 43 |
| 10. Gambar 10 Wawancara dengan pendengara G .....        | 43 |
| 11. Gambar 11 Wawancara dengan pendengara H .....        | 44 |
| 12. Gambar 12 Wawancara dengan pendengara Y .....        | 45 |
| 13. Gambar 13. Wawancara dengan pendengara N .....       | 47 |
| 14. Gambar 14. Wawancara dengan pendengara A B.....      | 47 |
| 15. Gambar 15. Wawancara dengan pendengara Bapak H ..... | 48 |
| 16. Gambar 16. Wawancara dengan pendengara A .....       | 49 |
| 17. Gambar 17. Wawancara dengan pendengara F .....       | 49 |
| 18. Gambar 18. Wawancara dengan pendengara Ibu H N ..... | 50 |
| 19. Gambar 19. Wawancara dengan pendengara Ibu R .....   | 50 |
| 20. Gambar 20. Wawancara dengan P .....                  | 52 |
| 21. Gambar 21. Wawancara dengan R .....                  | 53 |
| 22. Gambar 22. Wawancara dengan W .....                  | 54 |
| 23. Gambar 23. Wawancara dengan D .....                  | 54 |

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| 24. Gambar 24. Wawancara dengan S ..... | 56 |
| 25. Gambar 25. Wawancara dengan R ..... | 56 |
| 26. Gambar 26. Wawancara dengan D ..... | 57 |
| 27. Gambar 27. Wawancara dengan F.....  | 58 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                           | HALAMAN |
|-------------------------------------------|---------|
| 1. Peta Lokasi Penelitian .....           | 70      |
| 2. Pedoman Wawancara .....                | 71      |
| 3. Identitas Informan .....               | 76      |
| 4. Reduksi Data .....                     | 78      |
| 4. Surat Penelitian Kampus .....          | 84      |
| 5. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL ..... | 85      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Derajat kesehatan masyarakat merupakan salah satu indikator angka harapan hidup manusia yang harus dicapai, oleh karena itu diperlukan upaya penanggulangan masalah kesehatan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengatasi masalah sanitasi yang dapat berdampak pada kesehatan. Sanitasi lingkungan merupakan satu dari masalah-masalah sanitasi tersebut (Mulia, 2005).

Sanitasi adalah upaya kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan lingkungan dari subjeknya, misalnya menyediakan air bersih untuk keperluan mencuci tangan, menyediakan tempat sampah agar tidak dibuang sembarangan (Depkes RI, 2004). Adapun batasan pengertian sanitasi menurut WHO adalah pengawasan Rumah Pemotongan Ayam seperti pembuangan tinja, limbah padat, cair, sumber penyakit, kondisi perumahan, penyediaan dan pengawasan makanan, kondisi atmosfer dan keselamatan lingkungan kerja.

Sebagaimana disebutkan didalam kebijakan pengelolaan lingkungan dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang mengharuskan setiap pembangunan yang dilaksanakan harus memperhatikan lingkungan atau disebut dengan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 angka 3 “Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan

aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan”

Sejatinya pembangunan merupakan suatu kegiatan dan proses perubahan yang dikehendaki serta direncanakan setiap daerah maupun pada setiap negara. Pada umumnya masyarakat lah yang meminta terjadinya pembangunan atas kehendak dan keinginan yang terwujud dalam keputusan-keputusan yang diambil oleh para pemimpinnya dan kebutuhan keberlangsungan hidup, yang kemudian disusun dalam suatu perencanaan yang selanjutnya dilaksanakan.

Setiap kegiatan pembangunan selalu membawa dampak positif dan negatif. Dampak adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan, atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan (Dicktus, 2013). Dampak adalah perubahan, pengaruh atau akibat yang terjadi sebagai akibat dari suatu kegiatan yang bersifat alamiah, dampak tersebut dapat bernilai positif yang bermanfaat bagi masyarakat dan dampak negatif yang merugikan masyarakat. Dampak positif dari pembangunan sangatlah banyak diantaranya adalah peningkatan kesejahteraan, kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung kebutuhan hidup manusia. Dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan adalah masalah limbah industri yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, seperti pencemaran udara , tanah, dan air serta menimbulkan berbagai macam penyakit.

Lingkungan yang tercemar secara langsung mengancam kenyamanan dan meningkatkan kerentanan hidup bagi semua warga atau komunitas. Untuk itu, pemerintah perlu melakukan pendekatan aktif terhadap masalah lingkungan dan lebih memperhatikan sektor industri yang merupakan salah satu penyebab pencemaran lingkungan. Kasus pencemaran lingkungan tersebut disebabkan oleh kecerobohan atau kelalaian perusahaan industri, termasuk industri pemotongan ayam yang membuang limbah secara tidak benar, kebersihan kandang sementara, kotoran ayam, dan sisa pakan ayam. Hal ini juga disebabkan adanya ketidakpedulian perusahaan industri yang membuang limbah yang tidak memenuhi standar kualitas dan batas, atas limbah cair yang boleh dibuang ke lingkungan alam. Padahal, izin lingkungan diperlukan untuk semua aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan, terutama pembuangan limbah industri.

Tingginya tingkat pembangunan di lingkungan masyarakat dapat membawa dampak negatif bagi warga sekitar, Khususnya pemotongan ayam di kawasan pemukiman dan aktivitas masyarakat seperti jalan raya, banyak pihak yang mengeluhkan dampak dari kegiatan usaha tersebut, karena masih banyak para pedagang potong ayam yang tidak memperdulikan penanganan limbah dari usahanya. Limbah dari pemotongan ayam yang dibuang berupa sisa pakan, air, darah dan organ ayam, serta dapat menimbulkan pencemaran lingkungan sekitar tempat pemotongan ayam tersebut.

Masalah sosial dan lingkungan yang muncul terkadang dilupakan oleh para pemilik usaha pemotongan ayam saat mendirikan usahanya. Secara umum pemotongan ayam hanya menitikberatkan pada aspek teknis seperti kandang ayam

sementara, bahan kandang, pembuatan kandang dan alat pemotongan ayam. Padahal, sangat penting untuk mengevaluasi masalah sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh usaha ini sebelum terjadi gejala sosial di masa akan datang.

Tidak hanya itu, dikhawatirkan pengendara yang melewati aktivitas pemotongan ayam akan merasa terganggu dengan aktivitas pemotongan ayam tersebut, hal ini dikarenakan bau yang dihasilkan oleh limbah usaha tersebut yang melintasi jalan akan dilintasi oleh pengendara sehingga dapat mengganggu kenyamanan dan konsentrasi pengendara dalam mengemudi kendaraannya.

Menurut Hartini (2015: 134) menggambarkan konsep kenyamanan, bahwa kenyamanan merupakan suatu kondisi perasaan dan sangat tergantung pada orang yang mengalami situasi tersebut. Menurut Haryanto (2016: 96) pengemudi yang baik tidak harus memiliki keahlian khusus. Berbagai pendapat di atas bahwasanya Kenyamanan berkendara merupakan pemenuhan segala yang dibutuhkan pengendara untuk menjaga keselamatan berkendara. Seseorang yang berkendara membutuhkan keamanan dan kenyamanan saat berkendara, tidak terganggu oleh berbagai penghalang jalan dan tidak khawatir menggunakan kendaraan.

Usaha potong ayam merupakan bidang usaha yang sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti pemenuhan kebutuhan protein hewani dan berbagai kebutuhan industri. Kandungan gizi yang terdapat pada ayam mempunyai fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari. manusia, karena mengandung berbagai protein dan asam amino, seratus gram daging ayam yang direbus memiliki kandungan 20,2 gram protein, 66 gram air, 12,6 gram lemak, 0,11 gram vitamin B1 dan mikronutrient lainnya seperti asam nikotinat, zat besi ,

vitamin B2, kalsium dan fosfor (Basith 2006) yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kecerdasan manusia.

Tingkat Konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia meningkat setiap tahunnya, hal tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan dan kesadaran masyarakat Indonesia tentang manfaat gizi yang melekat pada daging ayam untuk memenuhi asupan gizi manusia, tak hanya itu, saat ini jumlah masakan berbahan dasar ayam yang terus meningkat, mulai dari warung jajanan hingga pusat perbelanjaan, membuat pengalaman mengonsumsi ayam semakin terasa sepanjang tahun 2014-2019. Sebagai informasi, produksi daging ayam ras pedaging pada 2019 di Sumatera barat mencapai 59 504.89 ton dalam 5 tahun terakhir pada tahun 2014 hanya 19 493.00 ton. dan terus menunjukkan peningkatan hingga 2018 71 105.60 ton, dan kembali turun pada tahun 2019. Konsumsi daging ayam ras per kapita/tahun masyarakat Indonesia pada 2017 sebesar 5,68 kg per kapita/tahun meningkat 573 gram (11,2%) dibanding konsumsi tahun sebelumnya. Sementara untuk konsumsi daging ayam kampung 782 gram per kapita/tahun naik 156 gram (24,9%) dari tahun sebelumnya Survei Bapok (Bahan Pokok) BPS 2017 sebesar 12,13 kg/kapita/tahun. "Maka diperkirakan kebutuhan daging ayam tahun 2019 adalah sebesar 3.251.745 ton, sedangkan ketersediaan daging ayam adalah 3.526.991 ton, (Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, I Ketut Diarmita).

Peningkatan konsumsi ayam dibarengi dengan peningkatan jumlah RPH di masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, dampak dari upaya tersebut harus

seimbang, terutama pada lingkungan udara, sumber pencemaran pemotongan berasal dari kotoran ayam dan kandang ayam. Tumpukan besar kotoran ayam mengalami proses mikroba dan pencernaan membentuk amonia, nitrit ( $\text{NO}_2$ ) dan gas sulfida ( $\text{H}_2\text{S}$ ). Selain gas tersebut, debu di kandang ayam dan tempat pemotongan hewan juga menjadi penyebab pencemaran lingkungan di udara. Debu ini berasal dari pakan ayam, bulu, darah dan organ yang tidak terpakai.

Udara merupakan media lingkungan yang merupakan kebutuhan fundamental manusia dan memerlukan perhatian yang serius. Hal ini menjadi kebijakan Pembangunan Kesehatan Indonesia 2010 dimana program pengendalian pencemaran udara merupakan salah satu dari sepuluh program unggulan. (Depkes, 2010).

Lingkungan udara merupakan salah satu komponen (media) lingkungan, selain sebagai modal pembangunan juga memiliki fungsi yang sangat penting dalam menunjang kehidupan manusia. Kelangsungan sistem lingkungan merupakan tanggung jawab kita sebagai manusia karena jika terjadi ketidakseimbangan ekologis akan mengakibatkan kerusakan sistem atau bahkan mungkin terjadi pencemaran. Oleh karena itu, udara sangat penting bagi semua makhluk hidup di bumi..

Guna menghindari terjadinya permasalahan lingkungan dan bahaya pencemaran udara di masyarakat, maka perlu dilakukan pendirian rumah potong ayam yang lokasinya jauh dari habitat dan aktivitas masyarakat agar kandang ayam tidak mempengaruhi permukiman masyarakat. Arah kandang harus

disesuaikan dengan arah angin sehingga penularan penyakit melalui hembusan angin sebisa mungkin dapat dihindari. Jarak dari RPH minimal 1 km dari pemukiman penduduk, hal tersebut diharapkan dapat mengurangi risiko penularan penyakit. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menelaah dalam bentuk penelitian dengan judul.” Respon Pengendara Terhadap Adanya Tempat Pemotongan Ayam di Jalan Korong Gadang Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang di atas maka fokus penelitian terdiri dari : 1) Terhadap limbah (bau) yang dihasilkan usaha pemotongan ayam di jalan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji. 2) Terhadap kenyamanan dalam aspek konsentrasi dan fokus pengendara yang melintasi usaha pemotongan ayam di jalan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, sehingga penelitian yang dilakukan dapat terarah dan terfokus pada kajian yang perlu dikaji. Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh limbah (bau ) usaha pemotongan ayam terhadap pengendara dan kenyamanan berkendara dalam aspek konsentrasi dan fokus di jalan Korong Gadang, Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji Kota Padang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk memperoleh data, mengolah data dan membahas data tentang dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh limbah (bau ) usaha pemotongan ayam terhadap pengendara dan kenyamanan berkendara dalam aspek konsentrasi dan fokus di jalan Korong Gadang, Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji Kota Padang

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama bidang lingkungan yang dapat menjadi pelengkap bagi peneliti-peneliti yang lainnya.

Secara umum temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian mengenai bagaimana respon pengendara tentang adanya keberadaan usaha potong ayam.

##### **2. manfaat praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian skripsi ini yaitu dapat dijadikan sebagai acuan untuk pemilik usaha dalam meningkatkan kebersihan tempat usaha agar tidak merusak lingkungan dan mengganggu kenyamanan dan aktifitas masyarakat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian kuisioner kepada pengendara dan informan yang melintasi usaha pemotongan ayam di jalan Korong Gadang, Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang ditinjau dari aspek limbah (bau), maka diperoleh hasil bahwa limbah (bau) yang dihasilkan usaha tersebut tergantung terhadap waktu, jam operasional usaha serta faktor cuaca di wilayah tersebut. Seperti pagi dan siang, pengendara yang melintasi usaha tersebut terganggu dengan bau atau aromanya, dan jika sore hari dan usaha tersebut sudah tutup, pengendara yang melintasi usaha tersebut sudah tidak mencium aroma busuk dan tidak mengganggu pengendara yang melintas, serta ketika pada cuaca hujan, usaha tersebut menimbulkan bau yang lebih menyengat dibandingkan dengan cuaca panas hal ini disebabkan karena usaha pemotongan ayam tersebut terbuat dari kayu, yang mana air hujan dan hembusan angin yang kencang dapat merembes ke dalam kandang ayam sementara, yang dapat melembabnya kotoran/ limbah yang ada di kandang dan tergenangnya air lalu membawa kotoran/ limbah ayam tersebut keluar kandang, dan membuat menjadi becek di luar kandang dan mengalir di tepi jalan,

sehingga bau yang dihasilkan lebih menyengat. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dan pengisian kuisioner kepada pengendara dan informan yang melintasi usaha pemotongan ayam tersebut ditinjau dari aspek kenyamanan (konsentrasi, fokus) pengendara, maka diperoleh hasil, bahwa pengendara yang melintasi usaha tersebut tidak terganggu dalam berkendara, mereka masih bisa berkendara dengan baik tanpa kehilangan konsentrasi maupun fokus berkendara. Baik itu melintasi pada pagi hari, siang maupun pada sore hari dan ketika cuaca hujan ataupun panas. Hanya sebagian kecil pengendara yang terganggu kenyamanannya ketika melintasi usaha tersebut baik pada pagi dan siang hari begitupun dengan cuaca hujan.

#### B. Saran

Sebaiknya pemilik usaha pemotongan ayam di jalan Korong Gadang, di Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. lebih memperhatikan kebersihan limbah cair maupun padat serta memperbaiki atau merenovasi usaha tersebut dengan desain dan konstruksi khusus yang memenuhi persyaratan teknis dan higienis tertentu, yang memenuhi kriteria sebagai tempat memotong unggas bagi konsumsi masyarakat umum. Sehingga pengendara yang melintasi usaha tersebut merasa nyaman dan tidak menimbulkan masalah lingkungan ( polusi bau).

## Daftar Pustaka

- A, Achrayanti, Witha. 2013. *Persepsi Masyarakat Terhadap Peternakan Kelinci Ditinjau Dari Limbah, Bau, dan Manfaat Yang Ditimbulkan (Studi Kasus Kelurahan Salokaraja, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng)*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Abdi, Muhammad, dkk. 2018. *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur di Dusun Passau Timur Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene*. ISSN : p-ISSN 2541-7452 e-ISSN:2541-7460. Volume 3, Nomor 1, Mei 2018. Diakses tanggal 13 januari 2021.
- Abubakar. 2008. *Standarisasi Rumah Potong Ayam (RPA) “Tradisional” dan Penerapan HACCP dalam Proses Pemotongan Ayam di Indonesia*. <http://www.bsn.or.id>. Diakses tanggal 8 Juli 2020.
- Anonimus. 1999, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan, Jakarta.
- Anonimus. 2012. *Rumah Potong Unggas*. <http://www.sentulfresh.com>. Diakses tanggal 8 Juli 2020.
- Anonimus. 2013. *Standar Nasional Indonesia. SNI 01-6160-1999. Rumah Potong Unggas*. Badan Standarisasi Nasional (BSN), Jakarta.
- Anwar. 2012. *Persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan burung puyuh*. Fakultas peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Kuranji Tahun 2019*.
- Basith, Abdul. 2006. *Pola Makan Rasulullah; Makanan Sehat Berkualitas Menurut Al-quran dan As- sunnah*. Almahira : Jakarta.
- Depkes RI. 2010. *Capaian Pembangunan Kesehatan Tahun 2011*. Jakarta.
- Chaplin, J, P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Dagun, D, Save. 1997. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Lembaga pengkajian.
- Dicktus. (2013). *Definisi, Dampak, Pengendalian Hujan Asam Niken*, <http://www.scribd.com/search?query=definisi+dampak>,